

**PERBEDAAN KONSUMSI ENERGI –PROTEIN DAN STATUS GIZI
PADA LANSIA YANG TINGGAL DI PANTI
DAN NON PANTI**

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



disusun oleh :

EVIYANTI YULI RIANTO

G2C203063

PROGRAM STUDI ILMU GIZI (S1)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2004

THE DIFFERENCES BETWEEN ENERGY-PROTEIN INTAKE AND NUTRITIONAL STATUS OF THE ELDERLY LIVING IN AND OUTSIDE ELDERLY HOME-CARE

Eviyati Yuli Rianto

ABSTRACT

Becoming old is a natural process that will be experienced by every individual. In Indonesia, there are elderly who live in elderly home-care or still living in their own home. The elderly who live in elderly home-care usually has worse economic condition because there is no family who can take care of them anymore. The elderly often experience malnutrition that will influence their health status. Malnutrition in the elderly needs to be detected as early as possible, thus improvement can also be done as soon as possible. One way that is able to measure elderly nutritional status in a quick and efficient way is Mini Nutritional Assessment (MNA). This study was carried out to know whether there is a difference in energy-protein intake and nutritional status of elderly living in and outside home-care.

The study was an explanatory research with a cross-sectional approach that was carried out in September 2004 in elderly home-care of Pucang Gading and RW III Kelurahan Barusari Kecamatan Semarang Selatan. Samples consisted of 74 elderly in each place. Samples were taken using simple random sampling. Inclusion criteria were ≥ 60 years old, did not experience mental and health disorder which then need special device, cooperative, communicative, and did not bedridden.

The data collected includes characteristic (age, gender, weight and height), energy-protein intake and filling the MNA questionnaire to assess the nutritional status. The analyses used were Kolmogorof-Smirnov, Independent-t test, and Chi-Square.

The study revealed:

- 1) In elderly home-care: 87,5 % female and 82,4% male elderly consumed energy below RDA. As for protein, the proportions of those consumed below RDA were 52,5 % for female and 55,9% for male.
- 2) In non home-care elderly: 65% female and 52,9% male consumed energy, 22,5% female and 26,5% male consumed protein below RDA.
- 3) Mean BMI of elderly living and outside elderly home-care were 20,0 ($\pm 2,15$) and 22,1 ($\pm 2,12$), which was significantly different ($t = -5,813$, $p = 0,000$)
- 4) Based on MNA scores, those living in and outside elderly home-care
 - a) with energy-protein malnourished were 43,2 % vs. 1,4 %
 - b) at risk with malnutrition were 48,6% vs. 9,5%
the difference were significant ($\chi^2 = 98,679$, $p = 0,000$)

It is recommended to the authorization of elderly home-care to improve the quantity of food served to the elderly, with special attention given to those who are malnourished.

Key words: elderly, nutritional status, Mini Nutritional Assessment

-
- Student of Nutritional Science Study Program, Medical Faculty Diponegoro University, Semarang (December 2004)

PERBEDAAN KONSUMSI ENERGI –PROTEIN DAN STATUS GIZI PADA LANSIA YANG TINGGAL DI PANTI DAN NON PANTI

**Eviyati Yuli Rianto*Siti Fatimah Muis*

ABSTRAK

Proses menua merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh setiap individu. Di Indonesia, lansia ada yang tinggal di panti dan non panti. Lansia yang tinggal di panti biasanya memiliki kondisi ekonomi yang kurang baik karena sudah tidak ada keluarga yang mengurus mereka. Pada masa lansia sering terjadi kurang gizi yang dapat berpengaruh terhadap status kesehatan mereka. Lansia perlu dideteksi status gizi mereka secara dini agar dapat dilakukan perbaikan secepat mungkin. Salah satu alat yang dapat menilai status gizi dengan cepat dan efisien yaitu *Mini Nutritional Assessment (MNA)*. Suatu penelitian dilaksanakan untuk mengetahui adakah perbedaan konsumsi energi–protein dan status gizi lansia di panti non panti yang diukur dengan menggunakan MNA.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan pada bulan September 2004 di Panti Wredha Pucang Gading dan RW III kelurahan Barusari kecamatan Semarang Selatan. Sampel dalam penelitian berjumlah 74 pada masing – masing tempat. Sampel diambil secara acak sederhana. Kriteria sampel adalah berusia 60 tahun keatas, tidak sedang mengalami gangguan kesehatan dan kejiwaan yang memerlukan alat khusus, kooperatif , komunikatif dan tidak *bed ridden*. Data yang diperoleh meliputi karakteristik sampel (usia dan jenis kelamin), konsumsi energi, protein dan status gizi lansia yang diukur dengan menggunakan MNA. Analisis yang digunakan adalah uji *Kolmogorof – Smirnov* ,*independent sampel t-test*, *Chi-square*.

Hasil penelitian menyatakan :

1. Lansia di panti : 87,5% wanita dan 82,4% pria mengkonsumsi energi dibawah AKG. Untuk protein proporsi tersebut adalah 52,5% dan 55,9%.
2. Lansia non panti : 65% wanita serta 52,9% pria mengkonsumsi energi, 22,5% wanita dan 26,5% pria mengkonsumsi protein dibawah AKG.
3. Rerata IMT lansia dipanti dan non panti adalah 20,0 ($\pm 2,15$) dan 22,1 ($\pm 2,12$). Perbedaan tersebut secara statistik sangat bermakna ($t = -5,813$, $p = 0,000$)
4. Berdasarkan skor MNA, lansia dipanti dan non panti
 - a) mengalami malnutrisi energi-protein adalah 43,2% vs 1,4%
 - b) memiliki resiko malnutrisi adalah 48,6% vs 9,5%

Perbedaan yang terjadi secara statistik sangat bermakna ($\chi^2 = 98,679$, $p = 0,000$)

Disarankan kepada pengelola panti untuk lebih meningkatkan kuantitas makanan yang disajikan pada para lansia dengan perhatian khusus pada mereka yang masuk kategori malnutrisi.

Kata kunci : lansia, status gizi, Mini Nutritional Assessment

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Desember 2004)

